

## Dermatoglifi telapak tangan penderita epilepsi grand mal primer di RSCM Jakarta :

RR. Ayu Fitri Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175177&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRAK**

Telah dilakukan analisis dermatoglifi telapak tangan pada 30 penderita epilepsi grand mal primer (EGP) dan 30 orang normal untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dermatoglifi pada kedua kelompok tersebut. Metode pencetakan menggunakan tinta seperti yang dilakukan oleh Cummins dan Midlo. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi pola pada daerah T 1,67% T, III 1,67%, IIII 21,67%, IIV 85,00% dan H 6,67% untuk penderita EGP; sedangkan pada orang normal T 1,67%, III 0,00%, IIII 33,33%, IIV 55,00%. dan H 10,00%. Hasil uji chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ( $\chi^2_{hit} = 6,429$ ) untuk daerah IIV telapak tangan penderita EGP dibandingkan dengan orang normal. Rata-rata jumlah besar sudut atd pada kedua telapak tangan penderita EGP  $82,70^\circ$ , sedangkan pada orang normal  $88,03^\circ$ . Rata-rata jumlah total sulur a-b pada kedua telapak tangan penderita EGP 71,74 sedangkan pada orang normal 73,20. Rata-rata jumlah besar derajat transversalitas pada kedua telapak tangan penderita EGP  $56,70^\circ$ , sedangkan pada orang normal  $57,80^\circ$ . Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna baik untuk jumlah besar sudut atd ( $Z_{hit} = -1,68$ ), jumlah total sulur a-b ( $Z_{hit} = -0,17$ ), maupun jumlah besar derajat transversalitas ( $Z_{hit} = -0,01$ ) telapak tangan penderita EGP dibandingkan dengan orang normal. Frekuensi garis lipatan (unilateral + bilateral) penderita EGP adalah 26,67% untuk garis simian dan 30,00% untuk garis Sidney; sedangkan pada orang normal 23,33% untuk garis simian dan 6,67% untuk garis Sidney. Frekuensi garis lipatan Sidney bilateral untuk penderita EGP adalah 13,33%, sedangkan pada orang normal 0,00%. Hasil uji chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna ( $\chi^2_{hit} = 0,089$ ) frekuensi garis lipatan simian (unilateral + bilateral); sedangkan untuk garis lipatan Sidney bilateral ( $\chi^2_{hit} = 4,286$ ) dan unilateral + bilateral ( $\chi^2_{hit} = 5,454$ ) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara penderita EGP dibandingkan dengan orang normal. Kesimpulan: Terdapat perbedaan frekuensi pola sulur pada IIV dan frekuensi garis Sidney bilateral dan unilateral + bilateral antara dermatoglifi penderita EGP dan orang normal.